

## ABSTRAK

Setiap perusahaan baik perusahaan jasa, perusahaan dagang, perusahaan industri banyak menghadapi masalah di dalam menjalankan usahanya. Untuk itu, tujuan utama perusahaan yakni memaksimalkan laba harus lebih di tingkatkan, sebab dengan diperolehnya sejumlah laba selama satu periode normal perusahaan, maka akan dapat menjamin kelangsungan hidup (*going concern*), pertumbuhan serta perkembangan perusahaan di masa yang akan datang. Salah satu cara perusahaan untuk itu adalah dengan meningkatkan atau menambah volume penjualan. Penjualan barang atau jasa dari suatu perusahaan. Dewasa ini banyak dilakukan dengan cara kredit, sehingga ada tenggang waktu sejak penyerahan barang atau jasa sampai sampai dengan saat diterimanya pembayaran atas penjualan tersebut. Dalam tenggang waktu itu penjual mempunyai tagihan kepada pembeli yang dinamakan dengan piutang.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Untuk mengetahui apakah praktek akuntansi piutang dagang PT. Gading Mas Wirajaya telah diterapkan sesuai Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan untuk mengetahui dokumen-dokumen apa sajakah yang digunakan dalam pencatatan piutang di PT. Gading Mas Wirajaya.

Hasil analisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif ini menunjukkan bahwa dapat diketahui bahwa praktek akuntansi piutang dagang yang dilakukan oleh PT Gading Mas Wirajaya belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. PT Gading Mas Wirajaya hanya melakukan penjualan dan penagihan secara manual, tetapi analisa mengenai piutang dagang tidak terdapat pada laporan keuangannya. Hanya menggunakan *Invoice* sebagai acuan penagihan kepada customer, yang tentunya ini akan sangat riskan untuk keberlangsungan perusahaan kedepannya. Perusahaan perlu melakukan analisa mengenai piutang-piutang perusahaan dan mencatat semua piutang dalam laporan keuangan perusahaan. Sehingga dapat diketahui manakah yang termasuk piutang lancar hingga piutang tak tertagih. Apabila perusahaan dapat menerapkan hal tersebut maka dapat dipastikan tidak ada ditemukan permasalahan dalam hal piutang dagang.

**Kata kunci : Piutang, Invoice, SAK**